

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah sikap yang diambil untuk mengetahui sesuatu dan dilakukan secara sistematis untuk mencari fakta untuk tujuan tertentu. John menyatakan bahwa penelitian berarti mencari fakta secara objektif untuk menemukan hubungan antara fakta dan pembentukan hukum tertentu. Menemukan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, memberikan bukti tentang sesuatu yang sudah ada sebelumnya, dan memperbaiki sesuatu yang sudah ada sebelumnya adalah tujuan dari penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang berarti mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan atau tempat yang akan diteliti untuk mengumpulkan semua informasi tentang subjek dan objek yang akan diteliti. Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat melihat situasi di lokasi penelitian secara langsung dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi di sana. Selain itu, peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi dari subjek dan objek yang akan diteliti.²

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi di MTs Nurul Qur'an dan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan siswa MTs Nurul Qur'an. Dalam proses kegiatan Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati objek atau subjek penelitian secara langsung (observasi), mengumpulkan data melalui tanya jawab (wawancara), dan menggunakan data tertulis yang sudah ada (dokumentasi). Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan untuk meringankan tujuan penelitian untuk menyelesaikan masalah penelitian tidak tersebar terlalu luas. Adapun lokasi penelitian yang berjudul “Efektivitas

¹ Widyastuti, Nur Anisa Amala, “Penerapan Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus TPQ Al-Ma’roef, Ngembalrejo, Kudus)”, Skripsi (2023).h. 43

² Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya, (Grasindo), 9.

Pembiasaan Budaya Literasi dengan Metode Tahfidz dan BTQ untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024" yaitu di MTs Nurul Qur'an yang terletak di Desa Tegalwero RT 03 RW 01, Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang dapat menjawab pertanyaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Mereka juga dianggap sebagai subjek penelitian yang relevan. Adapun subyek pada penelitian terkait Efektivitas Pembiasaan Budaya Literasi dengan Metode Tahfidz dan BTQ untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024 ini adalah Kelas VII A MTs Nurul Qur'an, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Siswa MTs Nurul Qur'an Tegalwero Pati, dan wawancara dua Orang Tua Siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala subjek dan objek di mana informasi penelitian dikumpulkan. Sumber data Dibagi menjadi dua kategori dalam penelitian, di antaranya:

1. Data Primer

Data awal yang diperoleh peneliti melalui pengukuran langsung, kelompok panel, kuesioner, atau mungkin juga observasi, dokumentasi, dan wawancara dikenal sebagai data primer.³ Untuk data primer, Peneliti harus secara langsung mendapatkan data melalui proses pengamatan dan pencatatan. Akibatnya, semua data yang mereka peroleh selama proses penelitian harus diolah kembali. Semua yang dikumpulkan dari wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan siswa MTs Nurul Qur'an.

2. Data Sekunder

Data tangan kedua yang dikumpulkan oleh peneliti disebut sebagai data sekunder, tentang subjek penelitian mereka. Ini biasanya berupa data dokumentasi atau laporan, dan dapat diperoleh saat melaksanakan penelitian. Sumber data laporan dapat berupa laporan, buku, catatan, dll tentang Efektivitas

³ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (2017): 9. <https://repository.uin-malang.ac.id/1984/>

Pembiasaan Budaya Literasi Dengan Metode Tahfidz Dan Btq Untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024. Data sekunder membantu data primer. Data sekunder tidak perlu diubah.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Hadi dan Nurkencana menyatakan, observasi adalah teknik pengumpulan informasi secara langsung dan tidak langsung melalui pengamatan dan pencatatan. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dan menunjukkan kemampuan mereka melalui praktek di lapangan.⁵ Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Di bawah ini adalah beberapa observasi berdasarkan bagaimana peneliti melakukan penelitian:

a. Observasi non-partisipan

Dalam observasi nonpartisipasi ini, peneliti hanya melihat dan mencatat apa yang terjadi. Mereka hadir tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan. Pada penelitian ini, peneliti mengamati proses Pembiasaan Budaya Literasi dengan menggunakan metode Tahfidz dan BTQ dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Observasi partisipan

Selama kegiatan observasi, peneliti terlibat dan mengalami langsung pengalaman informan dan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung kepada Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Kepala

⁴ Widyastuti, Nur Anisa Amala, "*Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Al-Ma'roef, Ngembalrejo, Kudus)*", Skripsi (2023).h.45.

⁵ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 2 (2018): 94. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2740>

⁶ Widyastuti, Nur Anisa Amala, "*Penerapan Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus TPQ Al-Ma'roef, Ngembalrejo, Kudus)*", Skripsi (2023).

Sekolah MTs Nurul Qur'an, Siswa Kelas VII A MTs Nurul Qur'an, dan Orang Tua Siswa.

2. Wawancara

Proses wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang persepsi, pandangan, wawasan, dan hal-hal lainnya dari subjek penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mendapatkan sebanyak mungkin informasi yang mereka butuhkan.⁷ Penelitian ini melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan Siswa Kelas VII A MTs Nurul Qur'an, dan Orang Tua Siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang mencakup foto, teks, dan rekaman memastikan validitas dan kredibilitas penelitian kualitatif. Dokumentasi sangat penting untuk melengkapi data awal penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat banyak dokumentasi penting yang dimiliki MTs Nurul Qur'an. Ini termasuk letak geografis sekolah, data guru dan staf, data siswa, kurikulum pembelajaran, dan menyimpan catatan tentang kegiatan siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas dapat digunakan untuk menguji keabsahan data, Dengan Triangulasi yang meliputi :

1. Triangulasi sumber adalah proses menguji keabsahan data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil wawancara tentang Pembiasaan Budaya Literasi Dengan Metode Tahfidz Dan Btq Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024 sesuai dengan temuan penelitian. Peneliti penelitian ini mewawancarai banyak orang, termasuk kepala sekolah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, Orang Tua Siswa dan siswa MTs Nurul Qur'an.
2. Triangulasi Teknik adalah proses menguji keabsahan data dengan menguji data dari berbagai sumber menggunakan metode yang

⁷ Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1, (2011): 254. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/download/859/673>

berbeda dengan metode sebelumnya. Setelah wawancara, peneliti akan mengecek data dalam penelitian ini melalui observasi untuk membuatnya lebih konkret dan sesuai dengan situasi di lapangan. Selain itu, peneliti juga akan memeriksa kembali data yang mereka peroleh dari dokumen MTs Nurul Qur'an..

3. Triangulasi waktu adalah proses menguji keabsahan data dengan menilai data dari berbagai sumber menggunakan metode yang berbeda dengan sebelumnya dalam berbagai waktu dan situasi. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi dilakukan lebih dari sekali pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan kenyataan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebagai upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara, dan upaya lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, analisis harus dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

1. Pengumpulan Data

Selama penelitian, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui kepala sekolah, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dan siswa MTs Nurul Qur'an. Peneliti juga melakukan observasi siswa baik di luar maupun di dalam kelas, serta menggunakan dokumentasi Pembiasaan Budaya Literasi Dengan Metode Tahfidz Dan BTQ Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Reduksi Data

Selain itu, reduksi data dapat dianggap sebagai tahap merangkum, memilih yang penting, di mana data diorganisasikan kembali dan bagian yang tidak digunakan digolongkan, diatur, dan dibuang. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.⁸ Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari para informan, peneliti penelitian mengolah kembali data tersebut dan memilih mana yang penting untuk dimasukkan ke dalam skripsi.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).

3. Penyajian Data

Mengumpulkan informasi dan menyusunnya untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data. Teks naratif, matriks, grafik, dan tabel adalah beberapa jenis penyajian data yang dapat digunakan. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dalam menyajikan data mengenai Pembiasaan Budaya Literasi Dengan Metode Tahfidz Dan BTQ Untuk Meningkatkan Kelancaran Baca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya setelah dilakukan analisis mendalam.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan, atau kesimpulan sementara, yang disebut sebagai kesimpulan tentative, adalah langkah tambahan dalam proses analisis data. Kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal dapat berubah jika ditemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung proses pengumpulan data yang lebih lanjut. Namun, makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara keseluruhan dapat diperoleh jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sudah valid dan dapat dibandingkan dengan pernyataan kesesuaian responden.